

EDISI 6 | BUKU 1



PSIKOLOGI ABNORMAL

Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis

ABNORMAL PSYCHOLOGY

Clinical Perspectives on Psychological Disorders

Richard P. Halgin
Susan Krauss Whitbourne



**Penerbit
Salemba Humanika**



>> Buku Asli Berstiker Hologram

Setiap manusia mengalami dualitas sehat dan sakit, baik fisik maupun psikis. Individu yang menderita sakit secara psikis mengalami "sisi gelap" kehidupan dengan lebih intim yang mendorongnya untuk berperilaku abnormal. Perilaku abnormal muncul dari serangkaian determinan yang kompleks dalam tubuh, pikiran, dan konteks sosial individu. Adapun penyebab abnormalitas tersebut dapat dilihat dalam konteks biologis, psikologis, dan sosiokultural, sehingga dapat diketahui treatment yang komprehensif terhadap gangguan psikologis yang dialami seseorang.

Buku **Psikologi Abnormal Edisi 6** ini menawarkan pendekatan yang ringkas dan kontemporer dalam bidang psikologi abnormal. Sejumlah perubahan pada buku ini mencerminkan arah penelitian yang baru, timbal-balik dari para peninjau buku ini dan pembaca dari kalangan mahasiswa, serta dari pengalaman penulis dalam pengajaran psikologi abnormal. Sebagai tambahan, buku ini telah menambahkan pedagogi bacaan dengan menggabungkan *Pertanyaan Evaluasi* yang mencakup konsep utama dari setiap bab. Dalam *Kasus Mini*, kami telah mengintegrasikan pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada diagnostik, treatment, dan isu teoretis yang relevan dengan kasus utama. Jawaban untuk *Pertanyaan Evaluasi* dan pertanyaan *Kasus Mini* yang ada di akhir setiap bab memungkinkan mahasiswa untuk menguji penguasaan mereka terhadap informasi klinis dan ilmiah yang menyangkut masing-masing gangguan mayor.

Materi yang dibahas dalam buku ini mencakup:

- Bab 1 Memahami Abnormalitas: Sekilas Pandang Sejarah dan Metode Penelitian
- Bab 2 Klasifikasi dan Rencana Treatment
- Bab 3 Asesmen
- Bab 4 Perspektif Teoretis
- Bab 5 Gangguan Kecemasan
- Bab 6 Gangguan Somatoform, Faktor Psikologis yang Memengaruhi Kondisi Medis, dan Gangguan Disosiatif
- Bab 7 Gangguan Seksual



**Penerbit
Salemba Humanika**

ISBN: 978-602-8555-22-7 (Jil. Lengkap)

ISBN: 978-602-8555-23-4 (Jil. 1)



9 786028 555234

Tentang Penulis	iv
Pendahuluan	xiii
Panduan dalam Menggunakan Buku Teks Anda	xx

BAB 1

Memahami Abnormalitas: Sekilas Pandang Sejarah dan Metode Penelitian 2

Laporan Kasus: Rebecca Hasbrouck	5
Apa Itu Perilaku Abnormal?	6
Mendefinisikan Abnormalitas	5
Tantangan dalam Menggambarkan Perilaku Abnormal	7
Apa yang Menyebabkan Abnormalitas?	9
Kisah Nyata: Kelsey Grammer	10
Abnormalitas: Sebuah Perspektif Biopsikososial	12
Psikologi Abnormal Sepanjang Sejarah	13
Masa Prasejarah: Perilaku Abnormal Dianggap sebagai Pengaruh Jahat	14
Yunani Kuno dan Roma: Kemunculan Model Ilmiah	15
Zaman Pertengahan dan Renaissance: Kemunculan Kembali Penjelasan Spiritual	16
Eropa dan Amerika Serikat pada Tahun 1700-an: Gerakan Reformasi	19
Tahun 1800-an Hingga Tahun 1900-an: Pengembangan Model Alternatif bagi Perilaku Abnormal	22
Abad Ke-21: Tantangan dalam Menyediakan Treatmen yang Manusiawi dan Efektif	25
Metode Penelitian dalam Psikologi Abnormal	29
Metode Ilmiah	30
Metode Eksperimen	32
Metode Korelasi	35
Metode Survei	36
Metode Studi Kasus	37
Desain Subjek Tunggal	38
Penelitian mengenai Pengaruh Genetik	39
Pengalaman Manusia mengenai Gangguan Psikologis	40



Dampak terhadap Individu: Stigma dan Stres	40
Dampak terhadap Keluarga	43
Dampak terhadap Komunitas dan Masyarakat	44
Mengurangi Stigma	46
Menyatukan Semuanya: Perspektif Klinis	47
Kembali ke Kasus: Rebecca Hasbrouck	47
Ringkasan	49
Istilah Penting	50
Jawaban Pertanyaan Evaluasi	51
Sumber Internet	51

BAB 2

Klasifikasi dan Rencana Treatmen 52

Laporan Kasus: Peter Dickinson	53
Gangguan Psikologis: Bagaimana Klien dan Klinisi	54
Klien	54
Klinisi	56
Manual Statistik dan Diagnostik Gangguan Mental	58
Bagaimana DSM Dikembangkan?	59
Isu Kontroversial mengenai DSM	60
Definisi Gangguan Mental	61
Asumsi-asumsi DSM-IV-TR	63
Lima Axis DSM-IV-TR	65
Proses Diagnostik	71
Simtom yang Dilaporkan Klien dan Dapat Diamati	72
Kriteria Diagnostik dan Diferensiasi Diagnosis	72
Diagnosis Akhir	74
Formulasi Kasus	74
Formulasi Budaya	75
Perencanaan Treatmen	80
Tujuan-tujuan Treatmen	80
Kisah Nyata: Patty Duke	82
Tempat Treatmen	83



<i>Bentuk-bentuk Treatmen</i>	85
<i>Menentukan Pendekatan Treatmen Terbaik</i>	86
<i>Implementasi Treatmen</i>	88
<i>Proses Treatmen</i>	88
<i>Hasil Treatmen</i>	89
Kembali ke Kasus: Peter Dickinson	90
<i>Ringkasan</i>	92
<i>Istilah Penting</i>	93
<i>Jawaban Pertanyaan Evaluasi</i>	93
<i>Sumber Internet</i>	94

BAB 3

Asesmen 96

Laporan Kasus: Ben Robsham	97
<i>Apa Itu Asesmen Psikologis?</i>	98
<i>Wawancara Klinis</i>	99
<i>Wawancara Tidak Terstruktur</i>	99
<i>Wawancara Terstruktur dan Semi-terstruktur</i>	100
<i>Pemeriksaan Status Mental</i>	104
<i>Penampilan dan Perilaku</i>	104
<i>Orientasi</i>	105
<i>Isi Pikiran</i>	106
<i>Cara Berpikir dan Bahasa</i>	108
<i>Afek dan Mood</i>	109
<i>Pengalaman-pengalaman yang Berkaitan dengan Persepsi</i>	110
<i>Kesadaran Diri</i>	110
<i>Motivasi</i>	111
<i>Fungsi Kognitif</i>	111
<i>Insight dan Penilaian</i>	111
<i>Tes Psikologi</i>	112
<i>Bagaimana Tes Psikologi yang Baik?</i>	112
<i>Tes Inteligensi</i>	114
<i>Tes Kepribadian dan Diagnostik</i>	118
<i>Asesmen Perilaku</i>	126
<i>Self-Report Perilaku</i>	126

<i>Observasi Perilaku</i>	128
<i>Asesmen Multikultural</i>	128
<i>Asesmen Lingkungan</i>	129
Kisah Nyata: Frederick Frese	130
<i>Asesmen Fisiologis</i>	131
<i>Asesmen Psikologis-fisiologis</i>	132
<i>Teknik Pencitraan Otak</i>	133
<i>Asesmen Neuropsikologis</i>	136
<i>Menyatukan Semuanya</i>	137
Kembali ke Kasus: Ben Robsham	138
<i>Ringkasan</i>	140
<i>Istilah Penting</i>	140
<i>Jawaban Pertanyaan Evaluasi</i>	141
<i>Sumber Internet</i>	141

BAB 4

Perspektif Teoretis 142

Laporan Kasus: Meera Krishnan	143
<i>Tujuan Perspektif Teoretis dalam Psikologi Abnormal</i>	144
<i>Perspektif Psikoanalisis</i>	144
<i>Teori Psikoanalisis Freudian</i>	144
<i>Pandangan Psikoanalisis Post-Freudian</i>	150
<i>Treatmen</i>	152
<i>Evaluasi Teori-teori Psikoanalisis</i>	154
<i>Perspektif Humanistik</i>	156
<i>Teori yang Berpusat pada Pribadi</i>	157
<i>Teori Aktualisasi Diri</i>	157
<i>Treatmen</i>	159
<i>Evaluasi Teori-teori Humanistik</i>	160
<i>Perspektif Sosiokultural</i>	160
<i>Perspektif Keluarga</i>	160
<i>Diskriminasi Sosial</i>	161
<i>Pengaruh Sosial dan Kejadian Bersejarah</i>	162
<i>Treatmen</i>	162
Kisah Nyata: William Styron	163
<i>Evaluasi Perspektif Sosiokultural</i>	165
<i>Perspektif Berdasarkan Perilaku dan Kognitif</i>	166
<i>Pengondisian Klasik</i>	167

<i>Pengondisian Operan</i>	168	Kisah Nyata: Donny Osmond	211
<i>Pembelajaran Sosial dan Kognisi Sosial</i>	170	Gangguan Kecemasan Umum	213
<i>Teori Berbasis Kognitif</i>	171	<i>Karakteristik Gangguan Kecemasan Umum</i>	213
<i>Treatmen</i>	172	<i>Teori dan Treatmen Gangguan Kecemasan Umum</i>	213
<i>Evaluasi Perspektif Berbasis Perilaku dan Kognitif</i>	175	Gangguan Obsesif Kompulsif	215
Perspektif Biologis	176	Kasus Mini: Gangguan Kecemasan Umum	215
<i>Sistem Saraf dan Perilaku</i>	176	<i>Karakteristik Gangguan Obsesif Kompulsif</i>	216
<i>Pengaruh Genetis pada Perilaku</i>	177	<i>Teori dan Treatmen Gangguan Obsesif Kompulsif</i>	217
<i>Treatmen</i>	181	Kasus Mini: Gangguan Obsesif Kompulsif	220
<i>Evaluasi Perspektif Biologis</i>	185	Gangguan Stres Akut dan Gangguan Stres Pasca-trauma	221
Teori dan Treatmen Berdasarkan Perspektif Biopsikososial: Pendekatan Integral	187	<i>Karakteristik Gangguan Stres Pasca-trauma</i>	222
Kembali ke Kasus: Meera Krishnan	188	Kasus Mini: Gangguan Stres Akut	223
Ringkasan	192	<i>Teori dan Treatmen Gangguan Stres Pasca-trauma</i>	225
Istilah Penting	193	Kasus Mini: Gangguan Stres Pasca-trauma	225
Jawaban Pertanyaan Evaluasi	194	<i>Dapatkah Seseorang Berkembang Setelah Mengalami Trauma?</i>	228
Jawaban terhadap Pertanyaan di Dalam Kotak	195	Gangguan Kecemasan: Perspektif Biopsikososial	229
Sumber Internet	195	Kembali ke Kasus: Barbara Wilder	230
		Ringkasan	233
		Istilah Penting	234
		Jawaban Pertanyaan Evaluasi	234
		Jawaban Pertanyaan Kasus Mini	235
		Sumber Internet	236
BAB 5		BAB 6	
Gangguan Kecemasan	196	Gangguan Somatoform, Faktor Psikologis yang Memengaruhi Kondisi Medis, dan Gangguan Disosiatif	238
Laporan Kasus: Barbara Wilder	197	Laporan Kasus: Rose Marston	239
Sifat Gangguan Kecemasan	198	Gangguan Somatoform	240
Gangguan Panik dan Agorafobia	199	<i>Gangguan Konversi</i>	241
<i>Karakteristik Gangguan Panik</i>	200		
<i>Teori dan Treatmen Gangguan Panik dan Agorafobia</i>	201		
Kasus Mini: Gangguan Panik dengan Agorafobia	201		
Fobia Spesifik	204		
<i>Karakteristik Fobia Spesifik</i>	204		
<i>Teori dan Treatmen Fobia Spesifik</i>	205		
Kasus Mini: Fobia Spesifik	206		
Fobia Sosial	208		
<i>Karakteristik Fobia Sosial</i>	208		
<i>Teori dan Treatmen Fobia Sosial</i>	210		
Kasus Mini: Fobia Sosial	210		

Gangguan Somatisasi dan Gangguan

Lainnya 243

Kasus Mini: Gangguan Konversi 243

Kasus Mini: Gangguan Somatisasi 244

Gangguan Dismorfik Tubuh 246

Kasus Mini: Gangguan Nyeri 246

Kasus Mini: Gangguan Dismorfik Tubuh 247

Hipokondriasis 248

Kasus Mini: Hipokondriasis 249

Kondisi yang Berhubungan dengan Gangguan

Somatoform 250

Kasus Mini: Malingering 250

Kasus Mini: Factitious Disorder 251

Teori dan Treatment Gangguan Somatoform 254

Faktor Psikologis yang Memengaruhi Kondisi

Medis 256

Karakteristik Kategori dari Faktor Psikologis

pada DSM-IV-TR yang Memengaruhi Kondisi

Medis 256

Teori dan Treatment Kategori Faktor Psikologis

yang Memengaruhi Kondisi Medis pada DSM-

IV-TR 256

Kasus Mini: Faktor Psikologis yang Memengaruhi

Kondisi Medis 258

Gangguan Disosiatif 266

Gangguan Identitas Disosiatif 266

Kisah Nyata: Anne Heche 272

Kasus Mini: Gangguan Identitas Disosiatif 274

Gangguan Disosiatif Lainnya 276

Kasus Mini: Amnesia Disosiatif 276

Kasus Mini: Fugue Disosiatif 277

Kasus Mini: Gangguan Depersonalisasi 279

Gangguan Somatoform, Faktor Psikologis yang

Memengaruhi Kondisi Medis, dan Gangguan

Disosiatif: Perspektif Biopsikososial 280

Kembali ke Kasus: Rose Marston 281

Ringkasan 283

Istilah Penting 284

Jawaban Pertanyaan Evaluasi 285

Jawaban Pertanyaan Kasus Mini 285

Sumber Internet 286

BAB 7

Gangguan Seksual 288

Laporan Kasus: Shaun Boyden 289

Apa Itu Perilaku Seksual yang Abnormal? 290

Parafilia 290

Karakteristik Parafilia 291

Kasus Mini: Pedofilia 294

Kasus Mini: Ekshibisionisme 299

Kasus Mini: Fetisisme 301

Kasus Mini: Frotteurisme 301

Kasus Mini: Sadisme Seksual dan Masokhisme

Seksual 302

Kasus Mini: Fetisisme Transvestik 305

Teori dan Treatment Parafilia 306

Kasus Mini: Voyeurism 306

Gangguan Identitas Gender 308

Karakteristik Gangguan Identitas Gender 308

Teori dan Treatment Gangguan Identitas

Gender 310

Kasus Mini: Gangguan Identitas Gender 313

Disfungsi Seksual 314

Karakteristik Disfungsi Seksual 315

Gangguan Hasrat Seksual Hipoaktif 318

Gangguan Penghindaran Seksual 318

Gangguan Rangsangan Seksual Wanita 319

Gangguan Ereksi Pria 319

Kasus Mini: Gangguan Hasrat Seksual

Hipoaktif 319

Gangguan Orgasmik Wanita 320

Kasus Mini: Gangguan Penghindaran

Seksual 320

Kasus Mini: Gangguan Ereksi Pria 320

Gangguan Orgasmik Pria 321

Kasus Mini: Gangguan Orgasmik Wanita 321

Ejakulasi Dini 322

Gangguan Nyeri Seksual 322

Kasus Mini: Ejakulasi Dini 322

Teori dan Treatment Disfungsi Seksual 323

Kasus Mini: Vaginismus 323

Kisah Nyata: Richard Berendzen 328

Gangguan Seksual: Sudut Pandang Biopsikososial	331
Kembali ke Kasus: Shaun Boyden	332
Ringkasan	334
Istilah Penting	335
Jawaban Pertanyaan Evaluasi	336
Jawaban Pertanyaan Kasus Mini	336
Sumber Internet	337

Glosarium	G-1
Referensi	R-1
Kredit Foto	K-1
Indeks	I-1